BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada siswa/siswi kepengurusan UKS SMP Negeri 10 Padang dengan masalah defisiensi pengetahuan (bahaya HIV/AIDS), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada responden didapatkan dengan masalah defisiensi pengetahuan tentang HIV/AIDS berdasarkan *winshield survey* dan penyebaran kuesioner pada tanggal 8 Agustus 2018.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat adalah defisiensi pengetahuan pada siswa/siswi kepengurusan UKS SMP Negeri 10 Padang berhubungan dengan kurang terpapar informasi.
3. Intervensi keperawatan yang diangkat berdasarkan diagnosa defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi pada siswa/siswi kepengurusan UKS SMP Negeri 10 Padang adalah Melakukan pengkajian tingkat pengetahuan responden dan memberikan pendidikan kesehatan dengan berbagai metode dan strategi: Pendidikan kesehatan dengan metode branstroming (curah pendapat).
4. Implementasi dilaksaanakan pada tanggal 25 Agustus 2018 dilaksanakan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS dengan metode Branstroming (curah pendapat). Siswa/siswi diberi pendidikan kesehatan tidak dengan metode ceramah tetapi dengan curah pendapat. Mereka saling berbagi

pendapat dan merumuskan bersama permasalahan yang dihadapi tentang resiko HIV/AIDS pada remaja.

5. Evaluasi keperawatan setelah dilaksanakan implementasi untuk mengatasi masalah defisiensi pengetahuan tentang HIV/AIDS pada siswa/siswi kepengurusan UKS SMP Negeri 10 Padang dengan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS melalui metode bransstroming (curah pendapat) adalah terjadinya peningkatan tingkat pengetahuan siswa. Sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan tidak satupun siswa memiliki pengetahuan yang tinggi tentang HIV/AIDS. Setelah dilasanakan pendidikan kesehatan didapatkan bahwa seluruh siswa yang terlibat dalam kepengurusan UKS memiliki pengetahuan yang tinggi tentang HIV/AIDS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka kami dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan praktek profesi khususnya di komunitas diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait baik lintas program dan lintas sektoral, untuk dapat meningkatkan status kesehatan sekolah dan pengetahuan kesehatan siswa/siswi.
2. SMP Negeri 10 Padang diharapkan menjadwalkan dan mengatur jadwal penyuluhan kesehatan dengan bekerja sama dengan pihak puskesmas atau pihak terkait. UKS berperan serta untuk menyebar media promosi

kesehatan dilingkungan sekolah baik berupa leaflet, lembar balik, ataupun poster.

3. Bagi pendidikan, diharapkan laporan ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah masukan dan wawasan serta pengetahuan juga menambah referensi tentang bahaya HIV/AIDS pada remaja.